



MURANGKALIH : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

Email: piaud.fai.unsika.ac.id

P-ISSN:

E-ISSN:

PERAN ORANG TUA DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN MELALUI GOOGLE DRIVE PADA ANAK USIA DINI DIMASA PANDEMIC COVID

Chandra Asri Windarsih, Rita Nurunnisa

chandra-asri@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRAK

Dampak dari pandemi covid sangat terasa disemua bidang, tidak terkecuali dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini terimbas pula. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam evaluasi pembelajaran melalui google drive yang dijadikan pedoman pada masa pandemic covid bagi guru PAUD, Rumusan masalah dari pengabdian ini adalah untuk mengetahui “ Bagaimana peran orang tua dalam evaluasi pembelajaran melali google drive pada anak usia dini dimasa pandemi covid ?”. Topik ini dipilih karena masih belum siapnya orang tua dan guru ketika terjadi wabah, belum semua orang tua dan guru mampu secara mandiri mengintegrasikan evaluasi penilaian perkembangan anak menggunakan Google Drive ketika pandemi. Metode yang dipakai menggunakan metode penelitian evaluasi ini dengan penelitian kualitatif fenomenologis, yaitu dengan memahami peristiwa dan situasi yang difokuskan pada fakta dilapangan terhadap fenomena evaluasi perkembangan pada anak usia dini pada masa pandemi. Hasil penelitian ini menunjukkan peran orang tua dalam evaluasi pembelajaran melalui google drive berdampak positif bagi anak dan mampu menjadi solusi dalam pengembangan evaluasi bagi pendidik.

Kata Kunci : *Peran orang tua, Evaluasi, Google Drive. Pandemic*

PENDAHULUAN

Orang tua dan Pendidik PAUD mempunyai peranan yang besar dalam mengawal proses pencapaian tujuan pendidikan anak serta mengantarkan menjadi manusia yang berkualitas di kemudian hari. Evaluasi pembelajaran diperlukan untuk mengukur sejauh mana tingkat pencapaian hasil pembelajaran. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas suatu pembelajaran yang diberikan pada anak. Pemberlakuan lockdown disemua lini, tidak terkecuali bidang pendidikan PAUD semua dirumahkan. Terkait dengan kebijakan pemerintah pusat baik Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan maupun daerah maka kita selaku akademisi selayaknya proaktif dan segera mengapresiasi serta mempersiapkan skenario bagaimana berkolaborasi antara orang tua dan pendidik dalam evaluasi pembelajaran bagi anak yang dapat diintegrasikan memanfaatkan teknologi Google Drive sehingga dapat diakses oleh orang tua dan guru, serta jajaran terkait dapat memeriksa dengan menggunakan aplikasi google drive. Lembaga anak usia dini masih diliburkan, jikapun ada ke sekolah tidak tiap hari dan pembelajaran lebih dominant dilakukan dirumah. Hal ini membutuhkan suatu strategi yang tepat untuk dapat diterapkan dalam pengembangan evaluasi anak dengan bantuan kerjasama antara guru dan orang tua. Ruang lingkup pendidikan yang bergerak dinamis mengikuti perkembangan perubahan menjadi belajar yang merdeka, sehingga dapam penilaian menjadi lebih terbuka, modern tidak konvensional, yang menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik Kato et al (2016).

Topik ini dipilih karena masih banyaknya kesulitan pendidik anak usia dini dalam merekap nilai dan mengevaluasikan hasil-hasil pembelajaran ketika pandemi, masih diserahkannya pembelajaran pada orang tua dan evaluasi anak penilaiannya menjadi rancu, padahal tidak semua orang tua mempunyai kemampuan untuk membantu pembelajaran khususnya untuk anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Adapun guru dapat membantu orang tua dengan memberikan lembar kerja pembelajaran dan jadwal yang harus dikerjakan sehingga perkembangan anak dapat tetap berjalan walaupun kurang maksimal. Kemudian orang tua dapat menyerahkan hasil belajar anak ke Google Drive dan guru maupun orang tua dapat melihat bagaimana hasil evaluasi anak sehingga pendidik dapat mengembangkan evaluasi pembelajaran yang biasa dilakukan secara manual sekarang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. Begitupun dampak perkembangan evaluasi pembelajaran melalui google drive pada pendidik lebih memudahkan dan lebih aman karena hasil evaluasi pada anak dapat tersimpan.

Tujuan dari penelitian ini untuk menjawab bagaimana implementasi peran orangtua dalam evaluasi pembelajaran, lalu memberikan kemudahan bagi orang tua untuk menyerahkan hasil pembelajaran anak ketika masa pandemic. Pemanfaatan yang dapat diambil yaitu dapat digunakan oleh pendidik, orang tua, pihak-pihak yang peduli terhadap anak usia dini. Pendidik bekerjasama dengan orang tua, semakin mudah untuk melihat data, dokumen, mencatat dan menyimpan perkembangan evaluasi pembelajaran anak melalui google drive

tanpa khawatir hasil pembelajarannya menjadi tercecer atau hilang.

Peran orang tua

Orang tua mempunyai peran yang tidak dapat dianggap sebelah mata, anak banyak melakukan kegiatan-kegiatan ketika dirumah bersama orang tuanya. Tumbuh kembang anak dapat dipantau lebih jelas. Ketika pandemic melanda otomatis pembelajaran anak banyak dilakukan oleh orang tua dirumah. masalah yang timbul disaat situasi pandemi seperti ini pun pihak lembaga dan orang tua dapat merumuskan pembelajaran yang efektif bagi anak-anak dengan mengacu kepada kebijakan pemerintah tentang Belajar Dari Rumah (BDR).

Menurut Cotton & Wikellond dalam Rihatno dkk (2017) Orang tua beserta pendidik menjadi duet komponen yang tidak dapat dipisahkan untuk mencapai keberhasilan belajar anak disekolah terutama pada era digital seperti sekarang ini. Perkembangan teknologi di era digital membawa konsekuensi logis kerjasama dalam evaluasi perkembangan anak. Perkembangan teknologi merubah hidup orang menjadi lebih mudah. Peran orang tua sebagai fasilitator dan katalisator yang menyebabkan terjadinya perubahan atau menimbulkan kejadian baru atau mempercepat suatu peristiwa dalam hal ini berperan dalam evaluasi pembelajaran anak melalui google drive dan mengkomunikasikan pada pendidik.

Evaluasi Pembelajaran Anak

Perkembangan evaluasi pembelajaran akan mendeteksi kekurangan, kelebihan dan kelemahan serta apa saja yang harus diperbaiki. Evaluasi yang dilakukan pada anak usia dini dapat menggunakan catatan anekdot, hasil karya, dan ceklis dan raport hasil belajar. Adapun beberapa fungsi penilaian antara lain melihat latar belakang anak didik, menempatkan anak dalam situasi pembelajaran, memberikan *feedback* / umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran, menentukan kemajuan hasil pembelajaran, Rusli (2017). Seorang pendidik harus menjadi kreator yang kreatif dalam proses evaluasi dan mampu mengembangkan juga mengimplementasikan evaluasi pada google drive. secara menyeluruh dan terkoneksi secara keseluruhan Dalam menilai menjadi penting dalam pembelajaranyang berfungsi untuk

mengumpulkan sebagai data dan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak di setiap kegiatan. Dalam evaluasi menjadi tugas seorang pendidik tidak hanya hasilnya saja akan tetapi melihat bagaimana proses pembelajaran tersebut berlangsung Elisa (2020).

Indikator dalam evaluasi menetapkan/ merumuskan kegiatan, mempersiapkan teknik dan alat penilaian menetapkan kriteria penilaian, menentukan nilai, dan mengumpulkan data, Jatmiko (2020).

Pengembangan evaluasi pembelajaran ketika pandemi dihimbau agar melakukan *physical distancing*. Siahaan (2020). Dampaknya dalam evaluasi hasil belajar anak usia dini menjadi tercecer, karena anak belajar dirumah dan kadang kala orangtua lupa dan guru enggan menanyakan, maka diharapkan dengan pengembangan evaluasi pembelajaran yang terintegrasi dalam google drive dapat membantu menjadi problem solving dalam merekam evaluasi anak.

Aplikasi Google Drive

Aplikasi google drive banyak membantu berbagai pihak baik anak sekolah, umum, guru, dosen, karena data-data dititipkan dalam sebuah aplikasi yang dapat diunduh dan dimiliki dengan mempunyai akun dan email tersendiri, sampai sejauh ini kegunaan dan kemanfaat dari google drive sudah banyak yang membuktikan dan aman digunakan oleh berbagai kalangan. Layanan yang diberikan oleh Google sangatlah bermanfaat yang penting memiliki kuota, data dan jaringan sinyal maka kita akan mudah membuka Google drive kita yang penting mempunyai link nya dan tidak dikunci sehingga orang dapat mengakses dari layanan Google Drive. Dengan google drive dapat membackup berbagai data yang besar dan tidak takut kehilangan gambar, video, data menjadi hilang. Dalam evaluasi pembelajaran dibuatkan satu buah google drive yang dapat diakses baik oleh orang tua dalam menyerahkan tugas anak sehingga memudahkan guru menilai dan tetap dapat diperiksa ketika pengawas dan penilik memeriksa, dan ketika akan akreditasi maka dapat pula diakses oleh asesor, sehingga lebih memudahkan dan rekam jejaknya akan nampak tanpa khawatir data akan hilang atau hand phone over load sehingga tidak dapat diakses.

METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif fenomenologi yang merupakan salah satu model penelitian kualitatif yang berkaitan dengan suatu fenomena. Selaras pendapat Bogdan dan Bikle bahwa jenis penelitian fenomenologi adalah memahami situasi dan peristiwa yang terjadi di suatu

tempat Izzati (2020).. Sumber data dalam penelitian adalah murid, pendidik dan orangtua. Teknik pengumpul data dengan observasi, dokumen dan wawancara yang merupakan informasi yang terkumpul dengan beberapa sumber data yang terpercaya sebagai sumber data yang dikelola dengan faktor terkait. Wasyik (2020).

Beberapa ciri karakteristik fenomenologis, diantaranya: tidak berasumsi, mencari apa yang diteliti, menekankan aspek subjektif dan tingkah laku/peristiwa, interpretasikan pengalaman, dan dilihat dari sudut pandang tertentu. Langkah-langkah Penelitian Fenomenologi didesain lebih fleksibel dan ketika ada penyesuaian dilapangan dapat disesuaikan seandainya ditemukan hal-hal baru dalam evaluasi dan prinsip. Tahapan yang harus diperhatikan sesuai dengan Yusuf (2014) adalah :

1. Tangkap fenomena wajar pada saat penelitian kualitatif.
2. Analisis fenomenanya yang cocok untuk diangkat ke permukaan
3. Tentukan subjek yang diteliti dan konteks yang sesungguhnya.
4. Pengumpulan data kelapangan tentang peran orang tua dalam evaluasi pembelajaran melalui google drive.
5. Catatan dan foto didokumentasikan
6. Data dianalisis
7. Pelaporan

Lokasi penelitian pengembangan evaluasi pembelajaran melalui Google Drive pada anak dimasa pandemi melibatkan beberapa lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang berada di lingkungan Kab. Bandung Barat (PAUD Anggrek Putih 2, RA Qurrota Ayun , SPS As Salaam) dengan lama penelitian selama 3 bulan . Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan observasi datang ke pendidik , *Document research* dan wawancara dengan pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung pada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

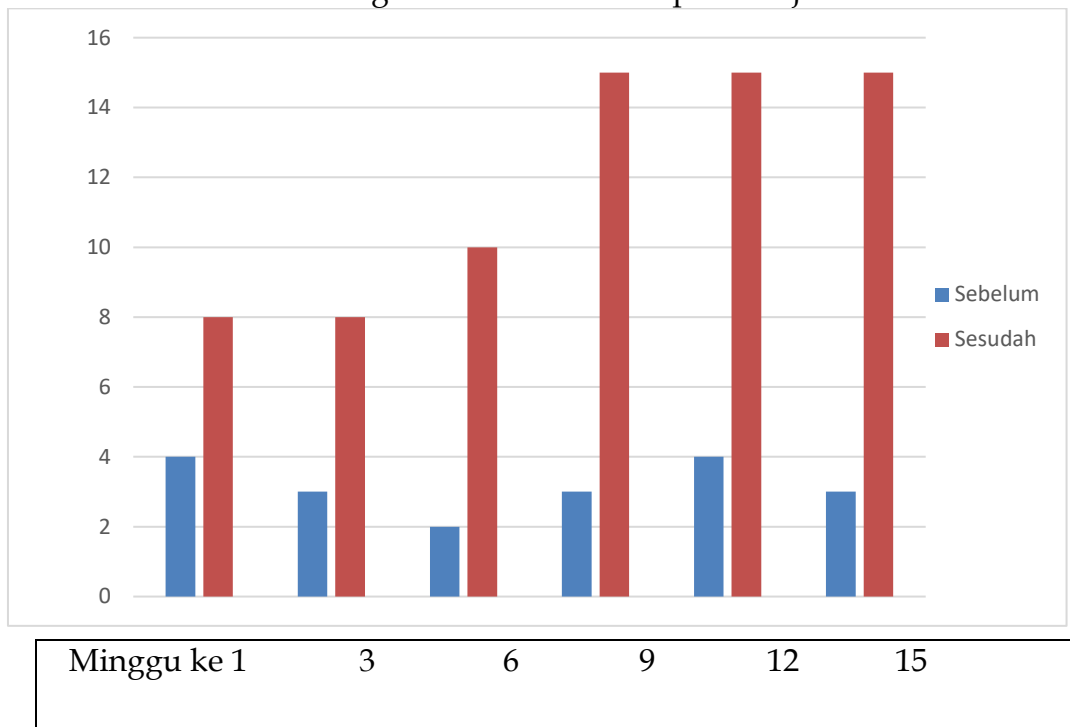
Dari hasil penelitian yang dilakukan peran orang dalam evaluasi pembelajaran menggunakan google drive pada masa pandemic sangat penting, dimana dari hasil evaluasi pembelajaran daring tahun ajaran lalu diketahui bahwa keikutsertaan anak didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sangat minim. Evaluasi merupakan sarana penilaian tingkat keberhasilan berdasarkan program pembelajaran yang telah direncanakan yang memiliki karakteristik, kriteria, dan prosedur.

Selain menjadi fasilitator orang tua juga sangat berperan terhadap keikutsertaan anak dalam belajar. Karena anak-anak akan diingatkan melalui orang tuanya masing-masing minimal beberapa menit sebelum pembelajaran dimulai dan mendorong untuk menyelesaikan sehingga dapat dievaluasi hasilnya. Orang tua anak yang memiliki waktu luang dan bersedia mendampingi anak menjadi komunikator, antara guru dan anak ketika ada penjelasan guru yang tersendat karena sinyal, atau karena ketidakfahaman anak tentang apa yang disampaikan oleh pendidik. Pada setiap kegiatan pembelajaran yang akan diberikan oleh pendidik kepada peserta didik, tentu akan melewati proses perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pada saat melakukan observasi awal peneliti terlebih dulu mengamati bagaimana pendidik membuat perencanaan pembelajaran mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, Hasil dari dokumentasi dan wawancara kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, RPPM dan disesuaikan dengan prota dan prosemnyas. Keterlibatan orang tua memberikan manfaat penting dalam mendukung prestasi anak didik, manfaat yang dimaksud antara lain;

1. Meningkatkan efektivitas diskusi dan interaksi orang tua bersama anaknya ketika waktu luang, peka terhadap permasalahan anak, serta memenuhi kebutuhan baik fisik maupun kebutuhan mentalnya.
2. Memiliki kepercayaan diripada orang tua yang kuat dalam mendidik anak-anaknya dan mendorong menyelesaikan tugas.
3. Orang tua akan memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan anaknya terutama dalam bidang akademik dan bagaimana mengevaluasi perkembangan anak.
4. Orang tua akan dapat bekerjasama dan memiliki pemahaman yang baik tentang evaluasi pembelajaran menggunakan google drive.
5. Orang tua lebih semangat membantu anak-anak mereka dalam belajar dan memahami pelajaran anaknya.
6. Kepedulian orang tua terhadap sekolah akan meningkat, dan komitmen berperan bersama-sama dalam evaluasi anak didik.

Selaras dengan pendapat Wahjosumijo dalam Pohan (2018: 103) mengatakan pengembangan hubungan efektif antara orang tua dan pendidik bermaksud turut serta berperan aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan (evaluasi pembelajaran),

Tabel 1
Peran orang tua dalam evaluasi pembelajaran



Dari data diatas terlihat bahwa jumlah keikutsertaan orang tua berperan pada evaluasi pembelajaran melalui google drive ketika pandemic virus meningkat dimulai ketika minggu pertama, pada minggu ke tiga perkembangannya masih sama dan mulai berubah ketika di minggu ke enam serta mulai signifikan di minggu ke sembilan karena telah mulai menjadi pembiasaan dan tetap stabil sampai di minggu ke lima belas.

Tabel 2
Porsentase kendala yang dihadapi orang tua pada aplikasi Google Drive

No	Jenis kendala	Prosentase
1	Jaringan Internet / sinyal	30 %
2	Memahami media pembelajaran	20 %

2	Kendala upload ke Google Drive	25 %
3	Penilaian anak	20 %
4	Perangkat	5 %

Kendala yang dihadapi orang tua dalam evaluasi pembelajaran melalui google drive terbesar ada dalam sinyal jaringan internet yang kadang stabil kadang down.. Orang tua biasanya menggunakan provider yang lebih ekonomis , hal ini berpengaruh kepada kuat tidaknya sinyal atau jaringan internetnya. Jika pada jam sibuk biasanya provaidier tersebut mengalami gangguan sinyal, sehingga sinyal akan menjadi loading dalam waktu yang cukup lama. Kendala berikutnya terletak pada memahami media dan materi pembelajaran mencapai prosentase 20 % sedangkan kendala terbesar ke dua ketika mengupload ke dalam google drive pada minggu pertama mengalami kesulitan yang cukup berat sampai di minggu ke tiga, selanjutnya mulai terbiasa dan lebih mudah uploadnya, ketika melakukan penilaian awal terlihat orang tua kadang tidak objektif memaksakan mengatakan baik pada anak didik dalam mengerjakan tugas dari sekolah (lembaga) akan tetapi lama kelamaan terlihat lebih bijak dalam mengajak anak berpartisipasi agar dapat mengupload hasil pembelajarannya.

Untuk mengatasi kendala yang terjadi diperlukan kerjasama yang harmonis, koordinasi dan komunikasi yang baik antar pendidik dengan orang tua. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sebelum ada koordinasi antar pendidik, kondisi keterlibatan orang tua disosialisasikan dengan mengundang orang tua secara langsung, diberi pengarahan agar orang tua dapat berperan dalam evaluasi pembelajaran dengan mengupload hasil karya anak, ataupun catatan keseharian sebagai pengganti catatan anekdot dan diberikan form kegiatan mana yang dilakukan anak kemudian diceklis. Sepemahaman dengan NSW Departemen of Education yang mengatakan bahwa evaluasi merupakan proses pengumpulan data dalam hal ini mengumpulkan hasil karya, catatan anekdot/ catatan harian dan pada masanya akan membuat keputusan tentang efektifitas program pembelajaran , kebijakan serta prosedurnya. Peran orang tua akan mengupload hasil kegiatan anak berupa catatan anekdot, ataupun hasil karya anak diunggah ke dalam google drive yang dapat diakses bersama-sama baik oleh pendidik ataupun oleh orang tua itu sendiri. Ketika lembaga memiliki google drive bersama dirasakan sangat membantu dalam proses pembelajaran bagi anak

usia dini. Tanggung jawab pendidik untuk membrikan hasil evaluasi dengan memberikan laporan mengenai perkembangan anak seyogyanya memerlukan informasi yang akurat dan dapat dikelola kemudian dimanfaatkan ketika membuat laporan evaluasi akhir dengan mengamati (*observation*), mencatat (*recording*), dan melaporkan (*reporting*) pada orang tua.

SIMPULAN

Implementasi dari peranan selaku pembimbing / orang tua dirumah pada evaluasi belajar anak menggunakan google drive ketika terjadi wabah pandemic covid pada awalnya membuat google drive bersama yang dapat diakses baik oleh orang tua ataupun pendidik, langkah selanjutnya orang tua dan pendidik secara bersama-sama berlatih menggunakan aplikasi google drive untuk dapat mengupload hasil kegiatan anak, baik berupa catatan harian berupa anekdot, hasil karya anak sesuai dengan kegiatan baik kegiatan yang diberikan pendidik lewat lembar kerja ataupun kegiatan sehari-hari anak yang mencakup pada seluruh aspek perkembangan anak, yaitu aspek nam, aspek non lokomotor dan lokomotor, penerahuan, seni budaya, budaya literasi serta aspek emosional anak

Respon yang diberikan oleh pendidik ketika berperan ganda sebagai orang tua dan sekaligus pendidik untuk evaluasi pembelajaran menggunakan googl drive ketika pandemic saat tercipta bekerjasama akan sangat membantu pendidik dalam mengamati, mencatat yangkemudian akan dilaporkan pada evaluasi akhir tentang perkembangan anak. Peran orang tua dirasakan sangat membantu pendidik ketika evaluasi terintegrasi dalam satu google drive bersama, keikutsertaan orang tua dalam meningkatkan keikutsertaan anak didik dalam pembelajaran cenderung meningkat karena orang tua dan pendidik telah mempunyai komitmen yang sama untuk kepentingan anak.

Kendala yang muncul lebih banyak terjadi di minggu-minggu awal karena orang tua masih ada yang belum berperan maksimal, perlu sosialisasi tambahan dalam latihan menguload hasil karya/ catatan anekdot anak ke dalam google drive. Lemahnya sinyal / jaringan/ server down yang tidak bersahabat sehingga dalam upload hasil kegiatan hanya berputar dan harus lebih bersabar. Terbatasnya quota data yang dimiliki oleh orang tua dan pendidik dalam pembelajaran menggunakan google drive walaupun pendidik telah mendapatkan quota data dari pemerintah akan tetapi masih dirasakan belum mencukupi. Diharapkan kedepannya peran orang tua lebih dapat ditingkatkan lagi demi tercapainya tujuan pembelajaran walaupun dalam masa pandemic covid.

DAFTAR PUSTAKA

- Alase, Abayomi. 2017. The Interpretative Phenomenological Analysis (IPA): A Guide to a Good Qualitative Research Approach. *International Journal of Education and Literacy Studies*, Vol. 5 No. 2, April 2017. DOI: 10.7575/aiac.ijels.v.5n.2p.
- Aspinelli, A, and G. Pellino. 2020. "COVID-19 Pandemic: Perspectives on an Unfolding Crisis." *British Journal of Surgery* 107 (7): 785–87. <https://doi.org/10.1002/bjs.11627>.
- Elisa, 2020. Implementasi penilaian dalam Evaluasi Pembelajaran di TK Shalahuddin Kota Palangka Raya, *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati* Vol. 16 No. 2, Desember 2020
- Elyas, AH, 2018, Penggunaan Model Pembelajaran E Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, *Jurnal Warta Edisi* : 56 April 2018 | ISSN : 1829 - 7463 Universitas Dharmawangsa, diunduh 23 maret 2020
<http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/4/3>
- Hasanah, Faizzatul, and Qurrotul Uyun. 2019. "Asesmen Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Studi Kasus Tk Khadijah Al-Muayyada Sampang)." *Islamic EduKids* 1 (1), pp: 31–37. <https://doi.org/10.20414/iek.v1i1.1814>.
- Iswantiningtyas, Veny, and Widi Wulansari. 2018. "Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Proceedings of the ICECRS* 1 (3), pp: 197–204. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1396>.
- Izzati, D N. 2020. "Analisis Permainan Balok Pada Anak Terdampak Social Distancing Akibat Covid 19 dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk." *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4 (2), pp: 109–117. Jilid I. n.d. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*.
- Jatmiko, 2020. Penerapan Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak, *Jurnal Al Athfaal Jurnal Iliah PAUD*, volume 3, Nomor 1 <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6875>
- Kato, T., Kambayashi, Y., & Kodama, Y. (2016). Practice for self-regulatory learning using google forms: Report and perspectives. *Information Engineering Express*, 2(4), 11–20.

- Maryani, Kristiana. 2020. 2020. "Penilaian Dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran Di Rumah Di Masa Pandemi Covid-19." Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1 (2), pp: 41-52. <https://murhum.pjpaud.org/index.php/murhum/article/view/4/4>
- Rihatno dkk (2017), Pengembangan Model Kemitraan Sekolah dan Orang Tua pada PAUD, Jurnal Pendidikan Usia Dini, UNJ DINI Volume 11 Edisi 1, April 2017, DOI: <https://doi.org/10.21009/JPUD.111> DOI: <https://doi.org/10.21009/JPUD.111.08>
- Rusli, M. (2017). Multimedia Pembelajaran yang Inovatif: Prinsip Dasar dan Model Pengembangan. Andi.
- Suparmi S, 2016 Perilaku Guru yang Mendukung Kemandirian Anak - Jurnal UNIKA <http://journal.unika.ac.id/index.php/psi/article/viewFile/593/444>
- Widhiarta, PA, 2019. Pemanfaatan E Learning sebagai Pengganti Pelatihan Tatap Muka Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Non Formal, diunduh tanggal 24 Maret 2020 <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/view/7578>
- Wulandari, Hesti, and Edi Purwanta. 2020. "Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5 (1), pp: 452. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>.